

ABSTRAK

Tujuan tesis ini adalah menganalisis pengaruh sistem kerja shift dan dukungan organisasi yang dirasakan (POS) terhadap keseimbangan kehidupan kerja dan kinerja tenaga kesehatan. Latar belakang penelitian ini bermula dari tantangan unik yang dihadapi tenaga kesehatan dalam bekerja shift, yang berpotensi memengaruhi keseimbangan kehidupan kerja dan menurunkan kinerja akibat kelelahan, stres, serta gangguan tidur atau istirahat. POS dianggap sebagai faktor krusial yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kinerja melalui dukungan organisasi yang adil, perhatian yang optimal, penghargaan, dan kondisi kerja yang baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 169 tenaga kesehatan dari berbagai rumah sakit di Kota Semarang. Data dianalisis menggunakan metode Structural Equation Model–Partial Least Square (SEM-PLS) untuk menguji hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang diajukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem kerja shift secara signifikan memengaruhi keseimbangan kehidupan kerja, sementara POS berpengaruh positif terhadap keseimbangan kehidupan kerja dan kinerja. Lebih lanjut, keseimbangan kehidupan kerja terbukti memengaruhi kinerja karyawan. Temuan ini menyoroti pentingnya mengelola jadwal kerja dan memberikan dukungan organisasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kinerja tenaga kesehatan. Rekomendasi praktis mencakup pengaturan shift yang lebih fleksibel dan program dukungan karyawan yang berkelanjutan.

Kata kunci: sistem kerja shifting, perceived organizational support, work life balance, kinerja, karyawan tenaga Kesehatan.